BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan kuantitatif dengan desain deskriptif. Desain penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu. Penelitian deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan masalah-masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat atau di dalam komunitas tertentu, termasuk di bidang rekam medis dan informasi kesehatan (Masturoh & Anggita T., 2018). Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *cross sectional* dengan mengumpulkan data melalui pertanyaan terstruktur atau kuesioner penelitian. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk mendapatkan gambaran tindakan pencegahan anemia pada remaja putri SMAN 5 Denpasar di masa pandemic Covid-19.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakuan di SMAN 5 Denpasar. Adapun alasan dalam menentukan tempat penelitian dikarenakan adanya siswi yang mengalami anemia lebih dari 50% di SMAN 5 Denpasar serta belum ada yang melakukan penelitian mengenai tindakan pencegahan anemia pada remaja putri di tempat tersebut. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari hingga Mei tahun 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (sintesis) (Masturoh & Anggita T., 2018). Populasi pada penelitian ini adalah semua remaja putri di SMAN 5 Denpasar dengan jumlah total remaja putri 711 orang dengan rincian jumlah siswi kelas X adalah 247 orang, kelas XI adalah 240 orang, dan kelas XII adalah 224 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan. Penelitian dengan menggunakan populasi karena penelitian dengan menggunakan sampel lebih menghemat biaya, waktu, dan tenaga (Masturoh & Anggita T., 2018). Adapun kriteria inklusi dan ekslusi dari sampel yang diambil sebagai berikut:

a. Kriteria inklusinya dari penelitian ini, yaitu siswa putri dari kelas X, XI, XII di SMAN 5 Denpasar yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusinya, yaitu jika sampel tidak dapat menjawab kuesioner dengan lengkap, maka akan dikeluarkan sebagai sampel dalam penelitian.

Rumus yang digunakan adalah dengan estimasi proporsi. Jika besar populasi (N) diketahui, maka dapat menggunakan rumus (Nursalam, 2015). Maka dapat menggunakan rumus berikut:

$$n = \frac{Z^2 p(1-p)N}{d^2(N-1) + Z^2 p(1-p)}$$

$$n = \frac{1{,}96^2 0{,}50(1 - 0{,}50)711}{0{,}10^2(711 - 1) + \ 1{,}96^2 0{,}50(1 - 0{,}50)}$$

$$n = \frac{1{,}920(0{,}50)711}{0{,}10^2(710) + \ 1{,}920(0{,}50)}$$

$$n = \frac{682{,}8444}{7{,}1 \ + \ 0{,}96} = \frac{682{,}8444}{8{,}06} = 84{,}72 = 85 \ sampel$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

Z = Derajat kepercayaan (biasanya pada tingkat 95% = 1,96)

p = Proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi, bila tidak diketahui proporsinya, ditetapkan 50% (50% = 0,50)

d = Derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan (10% = 0,10)

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus diatas, maka jumlah sampel yang didapatkan ialah sebanyak 85 orang.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling dilakukan agar sampel yang diambil dari populasinya representative (mewakili), sehingga dapat diperoleh informasi yang cukup untuk mengestimasi populasinya. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *proportional stratified random sampling*, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

a. *Stratified sampling,* adalah Teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang berstrata (tingkat) (Sugiyono, 2013).

b. *Proportional sampling* atau sampling berimbang, yaitu dalam menentukan sampel, peneliti mengambil wakil-wakil dari tiap-tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada di dalam masing-masing kelompok tersebut (Suharsimi Arikunto, 2010).

c. *Random sampling* atau sampling acak. Teknik ini disebut juga serampangan, atau tidak pilih kasih, obyektif, sehingga seluruh elemen populasi mempunyai kesempatan untuk menjadi sampel penelitian (Taniredja & Mustafidah, 2011). Penerapan Teknik random ini dapat dilakukan dengan cara mendaftar seluruh populasi penelitian, kemudian diambil nomor-nomor tertentu ganjil, genap atau dengan cara kelipatan.

Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *proportional stratified random sampling* adalah Teknik pengambilan sampel pada populasi yang berstrata dengan mengambil sampel dari tiap-tiap sub populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota dari masing-masing sub populasi secara acak atau serampangan. Teknik pengambilan sampel secara *proportional stratified random sampling* digunakan dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang representative dengan melihat populasi siswi SMAN 5 Denpasar yang berstrata, yakni terdiri dari kelas X, XI, XII dan dari masing-masing kelas diambil wakilnya sebagai sampel sebanyak 29 orang dari kelas X, 29 orang dari kelas XI, 27 orang dari kelas XII. Pengambilan perwakilan dari setiap kelas menggunakan rumus: $\frac{Jumlah\ populasi\ setiap\ kelas}{Jumlah\ total\ populasi} \times Jumlah\ sampel$

Kelas X : $\frac{247}{711} \times 85 = 29{,}5 = 29\ orang$

Kelas XI : $\frac{240}{711} \times 85 = 28{,}6 = 29\ orang$

Kelas XII : $\frac{224}{711} \times 85 = 26{,}7 = 27\ orang$

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari pengisian kuesioner yang diberikan kepada remaja putri di SMAN 5 Denpasar. Selain data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang diperoleh dari jurnal-jurnal, buku-buku, dan internet.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai Teknik untuk mendapatkan data yang kemudian dianalisis dalam suatu penelitian (Masturoh & Anggita T., 2018). Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian adalah Teknik kuesioner. Teknik kuesioner adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner tertutup. Kuesioner terdiri dari 9 pertanyaan mengenai tindakan pencegahan anemia yang dilakukan oleh remaja putri di SMAN 5 Denpasar pada masa pandemic Covid-19. Pengumpulan data dilakukan pada bulan April hingga Mei 2021.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a) Mengajukan surat ijin permohonan penelitian di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

b) Mengajukan surat ijin permohonon penelitian di Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar.

c) Mengajukan surat ijin permohonan ijin penelitian di Badan Perizinan dan Penanaman Modal Provinsi Bali.

d) Mengajukan ijin penelitian kepada Kepala Sekolah SMAN 5 Denpasar.

e) Melakukan pemilihan responden secara *random* dari siswi kelas X, XI, XII dengan jumlah siswi yang sudah ditenukan serta memasukkan responden yang terpilih ke grup WA.

f) Menyebarkan kuesioner melalui google form dan memberitahu petunjuk dalam pengisian kuesioner.

g) Mengumpulkan kuesioner yang telah diisi.

h) Mengecek data-data yang telah diisi oleh responden dan melakukan *editing* data pada data-data yang telah didapatkan.

4. Instrument Pengumpulan Data

Instrument adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang berasal dari tahapan bentuk konsep, konstruk, dan variable sesuai dengan kajian teori yang mendalam (Masturoh & Anggita T., 2018). Alat yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah kuisioner dalam bentuk pertanyaan menggunakan google form. Pertanyaan yang digunakan yaitu mengenai tindakan pencegahan anemia pada remaja putri dengan menjawab 3 pilihan jawaban berupa *checklist*.

Adapun kisi-kisi soal yang sudah disiapkan oleh peneliti (pada lampiran). Jumlah pernyataan yaitu 9 pernyataan mengenai tindakan pencegahan anemia yang dilakukan remaja putri. Kuesioner pada penelitian ini dibuat sendiri oleh peneliti. Pernyataan berbentuk pernyataan tertutup yang menggunakan Skala Likert. Skala Likert merupakan metode skala bipolar yang mengukur baik tanggapan positif ataupun negative terhadap suatu pernyataan. Pernyataan positif diberi skor 2 pada jawaban sering, rutin, dan selalu, skor 1 pada jawaban jarang dan sesekali, skor 0 pada jawaban tidak pernah.

Sebelum kuesioner diberikan pada responden, kuesioner dilakukan uji validitas *Pearson Product Moment Correlation* dan uji reliabilitas *Cronbach Alpha* (Sugiyono, 2013).

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah ketepatan anatara data yang tekumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti (Sugiyono, 2013). Peneliti memberikan kuesioner pada remaja putri di SMAN 1 Kuta Utara pada bulan April 2021 untuk melakukan uji validitas kuesioner. Dalam pengujian validitas kuesioner ini, nilai *r* menggunakan taraf signifikan sebesar 5% dengan jumlah responden sebanyak 30 orang (0,361). Item tersebut dinyatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel.}$ Begitu juga sebaliknya, item tersebut dinyatakan tidak valid jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel.}$ Dalam kuesioner yang telah dilakukan uji validitas terdapat 9 pernyataan. Hasil pengujian validitas instrument menyatakan bahwa 9 item atau pernyataan yang diuji, valid karena r_{hitung} lebih besar dari r_{table} (0,361).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2013). Pengujian reliabilitas instrument dengan skor antara 0-2 menggunakan rumus Cronbach Alpha. Instrument dapat digunakan dalam suatu penelitian jika memiliki nilai reliabilitas di atas 0,80 (Dr.Kelana Kusuma Dharma, S.kp., 2017). Uji reliabilitas yang diuji peneliti nilai reliabilitas dari kuesioner sudah melebihi 0,80.

E. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu cara atau proses dalam memperoleh data. Upaya mengubah data yang telah dikumpulkan menjadi informasi yang dibutuhkan. Pengolahan data adalah bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah atau raw data yang telah dikumpul dan diolah atau dianalisis. Ada beberapa cara pengolahan data yang digunakan, yaitu:

a) *Editing*

Editing atau penyuntingan data adalah data hasil kuisioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang.

b) *Coding*

Coding adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari table dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan.

c) *Data Entry*

Data entry adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

d) *Cleaning Data*

Cleaning data adalah pengecekan kembali data yang sudah dientri apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses paling vital dalam sebuah penelitian. Hal ini berdasarkan argumentasi bahwa dalam analisis inilah data yang diperoleh peneliti bisa diterjemahkan menjadi hasil yang sesuai dengan kaidah ilmiah (Siyoto & Sodik, 2015). Teknik analisis data yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu analisis univariat. Data univariat pada penelitian ini adalah data karakteristik dan tindakan pencegahan anemia responden.

F. Etika Penelitian

Penelitian kesehatan yang dilakukan haruslah empertimbangkan aspek etika karena yang enjadi subjek penelitian adalah manusia yang memunyai hak asasi manusia. Dalam melakukan penelitian, kita tidak boleh melanggar hak asasi manusia dan harus menghargainya. Menurut (Sinaga, 2017) penerapan etika penelitian dapat dilakukan dalam bentuk:

1. *Informed consent*

Informed consent berisi tentang persetujuan untuk menjadi responden penelitian. Untuk itu penliti perlu menjelaskan maksud dan tujuan penelitian terlebih dahulu agar responden bisa memahami dan mempertimbangkan hak untuk

responden penelitian. Peneliti tidak boleh memaksakan untuk menjadi responden penelitian.

2. *Anonymity*

Anonymity artinya peneliti tidak mencantumkan nama responden dan hanya berupa inisial saja atau kode bentuk angka atau huruf.

3. *Confidentiality*

Confidentiality artinya menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan. Informasi hanya digunakan untuk kepentingan penelitian tidak untuk publikasi atau harus meminta ijin dari lokasi penelitian/pihak yang berkepentingan.